

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi *Chemical Oxygen Demand (COD)* terendah yaitu 1323,2 mg/L berada pada kawasan pemukiman penduduk (B Kedalaman) dan pulau Pahawang (I), sedangkan konsentrasi tertinggi yaitu 4631,2 mg/L berada pada kawasan Pelabuhan (D).
2. Konsentrasi *Biochemical Oxygen Demand (BOD)* terendah yaitu berada pada kawasan Way Lunik (C) dengan konsentrasi 36 mg/L, sedangkan konsentrasi BOD tertinggi yaitu sampel yang berada pada kawasan pulau Pahawang (I) dengan konsentrasi 340 mg/L.
3. Semua sampel memiliki kadar BOD diatas ambang batas baku mutu air laut, menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Baku Mutu Air Laut untuk biota laut nilai BOD yaitu 20 mg/L.
4. Konsentrasi *Total Dissolve Solid (TDS)* terendah yaitu 8760 mg/L berada pada kawasan Way Kuripan/pulau Pasaran (F), sedangkan konsentrasi TDS tertinggi berada pada kawasan pemukiman penduduk (A Kedalaman) sebesar 9200 mg/L.

5. Pada kawasan Way Kuripan/pulau Pasaran (F) warna air pada sampel hijau keruh dan konsentrasi TDS lebih rendah yaitu 8760 mg/L. Sedangkan warna air pada sampel di kawasan pulau Pahawang yang memiliki warna lebih bening memiliki konsentrasi TDS yang lebih tinggi yaitu 9113,33 mg/L.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji *Chemical Oxygen Demand (COD)*, *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*, dan *Total Dissolve Solid (TDS)* secara berkala setiap 6 bulan sekali atau setiap pergantian musim hujan dan kemarau untuk mengetahui konsentrasi COD, BOD, dan TDS agar tidak melebihi ambang batas baku mutu air laut.